

**TINJAUAN HISTORIS DINAMIKA POLITIK AUSTRALIA PASCA  
TERBENTUKNYA NEGARA FEDERASI  
TAHUN 1901 – 1914**

*(Skripsi)*

Oleh

**ENDAH PRAPTI UTAMI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2011**

## **A B S T R A K**

### **TINJAUAN HISRORIS DINAMIKA POLITIK AUSTRALIA PASCA TERBENTUKNYA NEGARA FEDERASI TAHUN 1901 – 1914**

**Oleh**

**ENDAH PRAPTI UTAMI**

Australia adalah daerah yang dijadikan koloni oleh Inggris untuk sasaran deportasi narapidana dari Inggris setelah Amerika merdeka dan tidak bisa lagi membuang narapidana dari Inggris. Dalam masa ini diadakan perluasan untuk menemukan daerah – daerah baru, dan masalah timbul pada masa ini masalah yang cukup rumit misalnya; timbulnya gerakan – gerakan buruh dan keinginan untuk mewujudkan bentuk federasi yang tidak dapat segera dicapai dengan kesepakatan. Terdorong oleh kepahitan yang dialami sendiri oleh masing – masing Negara bagian tersebut dimana Negara – Negara bagian itu berpemerintahan sendiri. Sehingga timbul gagasan untuk mempersatukan semua daerah tersebut kedalam satu pemerintahan federasi. Namun dengan kemauan dan kesadaran nasional akhirnya lahirlah Commonwealth of Australia pada tahun 1901, yaitu sebuah Negara berpemerintahan federasi dalam bentuk Commonwealth of Australia (Persemakmuran Australia)

Konstitusi Australia (disebut Commonwealth Constitution of Australia atau Konstitusi Federal) adalah bagian penting dalam sistem politik Australia. Hampir seluruh aturan politik tertuang di dalamnya, antara lain mengenai bentuk Negara, masalah kelembagaan politik, penyelenggaraan Negara, serta aturan – aturan politik tertuang secara rinci didalamnya. Dalam system pemerintahan, Australia menurut konvensi Federal tahun 1897 memilih system pemerintahan yang mirip dengan Amerika Serikat, dalam garis besarnya federasi Australia mempunyai system pemerintahan yang nampaknya meniru system pemerintahan yang berlaku di Inggris.

Rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana sistem politik yang diberlakukan di Australia pasca terbentuknya Negara Federasi Tahun 1901 – 1914 ?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem politik pada pemerintahan persemakmuran yang diberlakukan di Australia pasca terbentuknya Negara Federasi Tahun 1901 – 1914.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Historis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kepustakaan dan teknik dokumentasi, sedangkan untuk menganalisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan politik yang diberlakukan di Australia pasca terbentuknya Negara Federasi Tahun 1901 – 1914 adalah sebuah sistem politik yang telah tertuang dalam konstitusi. Pembagian kekuasaan di Australia adalah dengan *Trias Politica*, dimana pembagian kekuasaan itu meliputi legislative, eksekutif dan yudikatif. Pada legislative ada parlemen yang sangat berpengaruh, didalamnya ada majelis rendah (HoR) dan majelis tinggi (Senate), dimana segala keputusan yang menyangkut masyarakat umum diambil dalam parlemen ini, yang didalam pelaksanaannya memiliki dua pengaturan fungsional, secara konstitusi dan konvensi. Kemudian ada kekuasaan yang dipegang oleh eksekutif, yang didalamnya ada kekuasaan Gubernur Jendral yang merupakan wakil dari Ratu Inggris, dengan kekuasaan yang tidak bisa diganggu gugat. Ada kekuasaan Perdana Menteri dan juga menteri – menteri yang duduk di pemerintahan, kemudian peran yudikatif pada pemerintahan persemakmuran yang bertugas mengawasi penjalanan undang – undang oleh eksekutif dan yang telah di sahkan oleh legislative, dan mengawasi apakah undang – undang yang dibuat oleh legislative masih sesuai dengan konstitusi yang berlaku dan masih dalam batas kewenangannya atau tidak.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem politik yang diberlakukan di Australia pasca terbentuknya Negara Federasi tahun 1901 – 1914 adalah sistem politik yang mengadopsi sistem Amerika Serikat dan Inggris. Penyelenggaraan politik yang dilaksanakan melalui pembaian kekuasaan , yaitu *Trias Politica* .Pembagian kekuasaan yang meliputi legislative, eksekutif dan yudikatif. Lembaga legislative atau parlemen yang menggunakan sistem bikameral atau dua kamar, yaitu dengan dua majelis didalamnya, majelis rendah attau *House of Representatives* dan majelis tingi atau *Senate*. Yang keduanya memiliki pengaruh yang kuat di dalam parlemen dan saling berketerkaitan. Sedangkat pada eksekutif menurut Konstitusi ada Gubenur Jendral yang memiliki kekuasaan yang tidak bisa diganggu gugat karena Gubernur Jendral adalah wakil dari Ratu Victoria, sedangkan menurut konvensi yang bertanggung jawab kepada parlemen, ada Perdana Menteri yang memiliki kekuasaan yang juga tidak bisa dianggap kecil. Perdana Menteri adalah pelaksana eksekutif setiap hari. Dan untuk lembaga yudikatif, Australia memiliki hak untuk mengawasi pelaksanaan undang – undang oleh eksekutif sesuai dengan apa yang diputuskan oleh legislative, dan lembaga yudikatif ini berhak untuk menganggap batal atau tidak legal suatu undang – undang, jika undang – tersebut melampaui batas kewenangan seperti yag ada pada Konstusi.

**TINJAUAN HISTORIS DINAMIKA POLITIK AUSTRALIA PASCA  
TERBENTUKNYA NEGARA FEDERASI  
TAHUN 1901 – 1914**

**Oleh**

**ENDAH PRAPTI UTAMI**

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA PENDIDIKAN**

pada

Program Studi Pendidikan Sejarah  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2011**

**Judul Skripsi** : **Tinjauan Historis Dinamika Politik Australia  
Pasca Terbentuknya Negara Federasi  
Tahun 1901 - 1914**

**Nama Mahasiswa** : **Endah Prapti Utami**

**No. Pokok Mahasiswa** : **0743033019**

**Jurusan** : **Pendidikan IPS**

**Program Studi** : **Pendidikan Sejarah**

**Fakultas** : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

### **MENYETUJUI**

#### 1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II

Drs. Iskandar Syah, M.H  
NIP. 19571011 198703 1 001

Drs. Maskun, M. H  
NIP. 19591228 198503 1 005

#### 2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah

Drs. Buchori Asyik, M.Si.  
NIP. 19560108 19870303 1 002

Drs. Maskun, M.H.  
NIP. 19591228 198503 1 005

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Iskandar Syah M., M.H** .....

Sekretaris : **Drs. Maskun, M. H.** .....

Penguji

Bukan Pembimbing : **Drs. Syaiful M., M.Si.** .....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Dr. Bujang Rahman, M.Si.**  
NIP. 19600315 198503 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi 11:Mei 2012

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, adalah:

1. Nama : Endah Prapti Utami
2. NPM : 0743033019
3. Program Studi : Pendidikan Sejarah
4. Jurusan/Fakultas : Pend. IPS / FKIP Unila
5. Alamat : Dusun III, RT/RW : 010/- ,Desa: Pelindung Jaya,  
Kecamatan: Gunung Pelindung, Kabupaten:  
Lampung Timur, Lampung.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 11 Mei 2012

**Endah Prapti Utami**  
**NPM. 0743033019**

## RIWAYAT HIDUP



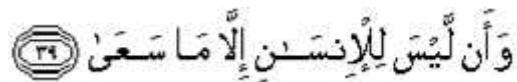
Penulis dilahirkan di Lampung Timur, pada tanggal 7 April 1989. Penulis merupakan putri kelima dari lima bersaudara pasangan Bapak Sukirman dan Ibu Kasini.

Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Way Mili, Lampung Timur selesai pada tahun 2000, dan melanjutkan pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Lebak Danau, Lampung Timur dan kemudian dilanjutkan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama 13 Bandar Lampung selesai pada tahun 2003, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas PGRI 3 Bogor dan kemudian dilanjutkan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 01 Gunung Pelindung Lampung Timur selesai pada tahun 2006.

Kemudian pendidikan dilanjutkan di tahun 2007 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Lampung, di Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan melalui jalur Non Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Non-SPMB). Penulis melakukan Program Pengalaman Lapangan di SMA Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.



## MOTTO



**Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh sesuatu selain apa yang telah diusahakannya  
(QS. An-Najm (53): 39)**

*"Seseorang harus tahu siapa dirinya, untuk menyadari akan kemampuannya".*

*(Karl Jesper – Existentialism and Humanism (1883-1969)*

*"Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik –baik Pelindung. Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia (yang besar dari) Allah, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka mengikut keridhaan Allah. Dan, mempunyai karunia yang besar. (QS. Ali 'Imran:173-174)*

*"Keajaiban hanya terjadi pada orang – orang yang tidak pernah menyerah." (Emporio Invakov)*

*"ketika kamu bermimpi maka bangun dari tidurmu, bangkit dan kejarlah mimpi itu dan buatlah mimpi itu menjadi kenyataan, jangan kembali melanjutkan tidur dan menjadikan mimpi itu hanya menjadi mimpi belaka".*

*(Anggun Cipta Sasmi dan Tantri Syalindri Ichalasar "KOTAK")*

## **PERSEMBAHAN**

*Seiring sujud syukur hamba kepada Allah SWT serta shalawat dan salam  
kepada Nabi Muhammad SAW,  
Kupersembahkan hasil karyaku bagi orang – orang yang sangat berharga  
dalam hidupku sebagai rasa syukur,*

*Bapakku Sukirman dan Bunda ku Kasini tercinta yang selalu menanamkan  
benihkeyakinan, kepatuhan, kesabaran, kejujuran, serta keuletandemi  
keberhasilandalam segala hal.*

*Juga untuk mas, mbak, dan keponakan ku yang selalu memberi semangat, cinta  
dan kasih sayang untuk ku.*

*Para pendidikku yang telah memberikan ilmu-ilmunya yang bermanfaat.  
Almamater tercinta, tempat menimba ilmu.*

## SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua, karena atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi yang berjudul, **“Tinjauan Historis Dinamika Politik Australia Pasca Terbentuknya Negara Federasi Tahun 1901 - 1914”**, tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Dr.Bujang Rahman, M.Si..selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak DR. M. Thoha B. S. Jaya, M.S. selaku Pembantu Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Arwin Achmad, M.Si. selaku Pembantu Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Iskandar Syah, M.H. selaku Pembantu Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS beserta jajarannya yang telah memberikan bantuannya.

6. Bapak Drs. Maskun, M.H., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, selaku Pembimbing Akademik dan selaku Pembimbing Pembantu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.
7. Bapak Drs. Iskandarsyah, M.H., selaku Pembimbing Utama, terima kasih atas segala saran dan bimbingan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Drs. Syaiful, M. M.Si., selaku Pembahas Utama, terima kasih atas segala masukan dan arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Sejarah, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan semasa penulis menyelesaikan perkuliahan.
10. Bapak, mamak, Mas Anam, Mbak Wati, Mas Supri, Mbak Yuli, Mas Agus, Mbak Yanti, Abang Welly, Mbak Nung, dan juga keponakan ku, Kakak Fern, Adik Billy, Mas Fahmi, Adik Khansa, Kakak Daffa, Adik Caca, dan Adik Tata terima kasih untuk kasih sayang, semangat dan dukungan yang telah kalian semua beri untuk ku.
11. Saktian Putra yang selalu memberi semangat untuk ku. Terima kasih untuk semua kasih sayang, semangat dan cinta yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
12. Teman-temanku Yanti “d’pooh”, Evi “Emak Chealse”, Aini, Riska “Kurus”, Ichan, Riris Kaban dan seluruh personil J\_Girls Community: Joice, Erni, Okta, Fine, Siska, Nella, Mika, Eca, Fera dan Shinta
13. Kak Taufan, Kak Iik, dan Mas Ebby yang memberi ide, saran, kritik dan semangat yang telah kalian berikan selama pengerjaan skripsi. Terima kasih atas semangat, do’a dan bantuan kalian kakak terbaikku.

14. Teman – teman Sejarah angkatan 2007: Yanti, Riska Fadillah, Nur Aini S.Pd, Evi Kusmiana, Erni Oktaviani S.Pd, Wahyu Raman WRP, Ariansyah S.Pd, Nur Apriadi, Desri Juliandri, Sugesti S.Pd, Devi Liana, Merrita Rossa Pratiwi, Rina Mardiana S.Pd, Apriliyanti S.Pd, M. Fajar Maulana S.Pd, Iin Muchlinda S.Pd, Faradia Indratni, Septiana Yanti Lestari, Nunik Alimah, Utami Tri Mulya, Anis Marestiana, Oktaviyanti subing, Vera Oktapiani Sapitri, Iska Rosaria Indah S.Pd, Kustono, Rahmat Saleh, Dwi Afriansyah, Dhanu Alesandro, Fahmi Fahlevi S.Pd, Veky Santari, terima kasih untuk kebersamaan yang telah kalian berikan selama kuliah. Kakak tingkat di Sejarah angkatan 2004, 2005, 2006, dan juga adik tingkat angkatan 2008, 2009, 2010, dan 2011 terima kasih untuk kebersamaan selama ini.
15. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bandar Lampung, 11 Mei 2012

Penulis

**Endah Prapti Utami**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Analisis Masalah .....	7
1. Identifikasi Masalah .....	7
2. Pembatasan Masalah .....	7
3. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan, Kegunaan dan Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Kegunaan Penelitian.....	8
2. Kegunaan Penelitian.....	9
3. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN PARADIGMA....</b>	<b>11</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	11
1. Pengertian Sejarah.....	11
2. Manfaat Sejarah .....	12
3. Konsep Dinamika Politik .....	13
4. Konsep Negara Federasi .....	19
B. Kerangka Pikir.....	25
C. Paradigma.....	27
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Metode yang Digunakan .....	30
B. Variabel Penelitian .....	32
C. Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Teknik Studi Kepustakaan .....	33
2. Teknik Dokumentasi .....	35
D. Teknik Analisis Data.....	36
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
<b>A. HASIL .....</b>	<b>39</b>
1. Gambaran Umum Keadaan Politik Australia Pasca Terbentuknya Negara Federasi Tahun 1901 – 1914 .....	39
1.1 Konstitusi, Sistem Pemerintahan dan Sistem Politik Di Australia Pasca Terbentuknya Negara Federasi Tahun 1901 – 1914.....	39

1.1.1	Konstitusi Australia Pasca Terbentuknya Negara Federasi Tahun 1901 – 1914 .....	39
1.1.2	Sistem Pemerintahan Di Australia Pasca Terbentuknya Negara Federasi Tahun 1901 – 1914.....	52
1.1.3	Sistem Politik Di Australia Pasca Terbentuknya Negara Federasi Tahun 1901 – 1914.....	57
1.2	Hubungan Konstitusi, Sistem Pemerintahan dan Sistem Politik Di Australia Pasca Terbentuknya Negara Federasi Tahun 1901 – 1914.....	59
2.	Penyelenggara Politik Di Australia Pada Pemerintahan Persemakmuran Pasca Terbentuknya Negara Federasi Tahun 1901 – 1914 .....	63
2.1	Penyelenggaraan Politik Oleh Legislatif Pada Pemerintahan Persemakmuran Di Australia Pasca Terbentuknya Negara Federasi Tahun 1901 – 1914 .....	63
2.1.1	Penyelenggaraan Politik Oleh House Of Representatives atau Majelis Rendah Di Legislatif Australia .....	66
2.1.2	Penyelenggaraan Politik Oleh Senat atau Majelis Tinggi Di Legislatif Australia .....	69
2.1.3	Fungsi Legislatif atau parlemen .....	73
2.1.3.1	Fungsi Membentuk dan Membubarkan Parlemen.....	74
2.1.3.2	Fungsi Legislasi .....	74
2.1.3.3	Fungsi Kontrol .....	75
2.1.3.4	Fungsi Penyelidikan.....	78
2.1.3.5	Fungsi Perwakilan .....	78
2.1.3.6	Fungsi Latihan Kepemimpinan .....	79
2.1.3.7	Fungsi Memberikan Informasi dan publikasi .....	80
2.1.4	Proses Pembuatan Undang – Undang Oleh Legislatif .....	81
2.1.4.1	Pembahasan Pertama (First Reading).....	82
2.1.4.2	Pembahasan Kedua (Second Reading) .....	82
2.1.4.3	Pembahasan Di Komite (Committee Stage).....	83
2.1.4.4	Pembahasan Ketiga (Third Reading).....	83
2.2	Penyelenggaraan Politik Oleh Eksekutif Pada Pemerintahan Persemakmuran Di Australia Pasca Terbentuknya Negara Federasi Tahun 1901 – 1914 .....	87
2.2.1	Penyelenggaraan Politik Oleh Gubernur Jendral Di Eksekutif Australia .....	88
2.2.2	Penyelenggaraan Politik Oleh Perdana Menteri Di Australia .....	90
2.2.3	Penyelenggaraan Politik Oleh Menteri – Menteri Di Eksekutif Australia .....	94
2.2.4	Penyelenggaraan Politik Oleh Gubernur Negara Bagian Di Eksekutif Australia .....	95
2.3	Penyelenggaraan Politik Oleh Yudikatif Pada Pemerintahan Persemakmuran Di Australia Pasca Terbentuknya Negara Federasi Tahun 1901 – 1914 .....	96
2.3.1	Penyelenggaraan Politik Oleh Pengadilan Tinggi	

Di Australia .....	98
<b>B. PEMBAHASAN .....</b>	<b>100</b>
1. Penyelenggaraan Politik Pada Pemerintahan Persemakmuran Di Australia Pasca Terbentuknya Negara Federasi Tahun 1901 – 1914.....	100
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>109</b>
A. Kesimpulan .....	109
B. Saran.....	110

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



## **Daftar Lampiran**

Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di Badan Perpustakaan Arsip  
Pembukaan Undang-undang Dasar/Konstitusi Australia

## **Daftar Gambar**

Gambar 1. Peta penjelajahan bangsa Eropa sampai tahun 1812 dalam penjelajahan menuju Australia

Gambar 2. Peta topografi Australia

Gambar 3. Negara – Negara yang menggunakan sistem satu kamar dan dua kamar

Gambar 4. Peta Australia pada awal terbentuknya Negara federasi tahun 1901

Gambar 5. Zona iklim di Australia menurut klasifikasi iklim Koppen

Gambar 6. Skema sistem pemerintahan yang berjalan di Inggris

Gambar 7. Skema sistem pemerintahan yang berjalan di Amerika Serikat

Gambar 8. Skema sistem politik yang berjalan di Australia pasca terbentuknya Negara federasi

Gambar 9. Lambang Negara Australia

## **Dafta Tabel**

4.1. Hasil Referendum Tahun 1898 .....	42
4.2 Hasil Referendum Tahun 1899 .....	43
4.3 Proses Pembentukan Undang – Undang .....	86